

Wall Street Gemetar, Ketakutan Gelembung AI Bikin Bitcoin Tumbang di Bawah US\$90 Ribu, Apakah Koreksi Besar Dimulai?

Category: BISNIS

written by Redaksi | November 22, 2025



SEANTERONEWS.com – Pasar keuangan global dilanda [gelombang kepanikan](#), di mana ketakutan akan “Gelembung AI” (*Artificial Intelligence Bubble*) mencapai titik didih. Sentimen negatif ini menyebabkan saham-saham teknologi raksasa di Wall Street anjlok tajam, dan harga Bitcoin turut terpengaruh, jatuh di bawah level psikologis \$90.000 untuk pertama kalinya dalam beberapa bulan terakhir. Para investor kini menahan diri, memposisikan diri untuk kemungkinan koreksi pasar yang lebih

dalam, yang dijuluki Fortune sebagai 'buih yang didinginkan' (*bubbly on ice*).

Efek Domino di Pasar Saham dan Kripto

Indeks saham utama AS, termasuk S&P 500 dan Dow Jones, mengalami penurunan signifikan. Saham-saham yang terkait langsung dengan inovasi AI dilaporkan telah memasuki wilayah koreksi (turun lebih dari 10% dalam waktu singkat) setelah berbulan-bulan mencetak rekor nilai yang dianggap terlalu tinggi.

Kekhawatiran utama pasar kini berpusat pada:

1. Valuasi yang Terlalu Tinggi: Banyak perusahaan AI memiliki nilai pasar yang fantastis tanpa laba yang sebanding.
2. Belanja Modal: Pengeluaran besar-besaran untuk infrastruktur dan *chip* AI dikhawatirkan tidak sebanding dengan imbal hasil (*return*) bagi investor dalam waktu dekat.

Dampak dari tekanan pasar saham ini menjalar ke pasar aset spekulatif. Bitcoin, yang memiliki korelasi kuat dengan indeks teknologi Nasdaq, mengalami kerugian signifikan, bahkan sempat meluncur ke level \$88.000. Para analis mencatat bahwa investor secara kolektif mulai menarik eksposur mereka dari aset berisiko seperti Bitcoin di tengah ketidakpastian ini.

Menanti Keputusan Nvidia dan Data Kunci The Fed

Kecemasan pasar kian memuncak menjelang pengumuman data pekerjaan kunci yang dapat memengaruhi ekspektasi pemotongan suku bunga oleh The Fed, serta rilis laporan keuangan dari raksasa *chip* Nvidia.

Nvidia, sebagai pemasok utama *chip* yang menjadi “jantung” dari *AI Boom* di Wall Street, berada di bawah sorotan tajam. Setiap tanda perlambatan dalam pendapatan atau keuntungan perusahaan dapat menjadi katalis untuk aksi jual yang lebih luas, memperkuat narasi bahwa gelembung AI memang mulai mengempis.

Para pakar keuangan menilai langkah ini sebagai penyesuaian pasar yang sehat setelah periode pertumbuhan euforia. Meskipun demikian, kehati-hatian tetap menjadi kunci karena pasar global merespons getaran yang berawal di Wall Street, menandai berakhirnya periode pasar yang mudah bagi aset berisiko tinggi.